



Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi di UMKM Kelurahan Simpang Periuk Kota Lubuklinggau

Sudarmono^{1*}, Herman Paleni², Surajiyo³

¹²³Program Studi Manajemen, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau

e-mail: ^{1*}sudarmonollg06@gmail.com, ²herman_paleni@univbinainsan.ac.id,
³surajiyo@univbinainsan.ac.id,

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi di UMKM Kelurahan Simpang Periuk kota Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jumlah populasi 91 UMKM dan sampel nya adalah seluruh populasi yaitu 91 UMKM di Kelurahan Simpang Periuk Kota Lubuklinggau. Metode pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Pemodelan structural menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS) digunakan untuk analisis data. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai t-statistik pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha 0.457 atau dapat di lihat p-value nya bernilai 0.000. nilai original sampel sebesar 0.046 yang menunjukan arah pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha tidak positif. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai t-statistik efikasi diri terhadap minat berwirausaha 2.963 atau dapat di lihat p-value nya bernilai 0.000. nilai original sampel sebesar 0.308 yang menunjukan arah pengaruh efikasi diri terhadap minat berwirausaha positif berpengaruh. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai t-statistik pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha 15.955 atau dapat di lihat p-value nya bernilai 0.000. nilai original sampel sebesar 0.883 yang menunjukan arah pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha positif berpengaruh. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai t-statistik motivasi memoderasi pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha 1.512 atau dapat di lihat p-value nya bernilai 0.000. nilai original sampel sebesar 0.193 yang menunjukan arah pengaruh motivasi memoderasi pengetahuan kewirausahaan terhadap terhadap minat berwirausaha terbukti tidak berpengaruh. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa nilai t-statistik motivasi memoderasi efikasi diri terhadap minat berwirausaha 2.169 atau dapat di lihat p-value nya bernilai 0.000. nilai original sampel sebesar -0.254 yang menunjukan arah pengaruh motivasi memoderasi pengetahuan kewirausahaan terhadap terhadap minat berwirausaha terbukti positif berpengaruh.

Katakunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi dan Minat Berwirausaha



Abstract

This study aims to determine the Effect of Entrepreneurial Knowledge and Self-Efficacy on Entrepreneurial Interest with Motivation as a Moderation Variable in MSMEs Simpang Periuk Village, Lubuklinggau City. This study uses quantitative methods with a population of 91 MSMEs and the sample is the entire population, namely 91 UMKM in Simpang Periuk Village, Lubuklinggau City. Data collection method through questionnaire dissemination. Structural modeling using the Partial Least Squares (PLS) method is used for data analysis. The results of this study prove that the t-statistical value of the influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest is 0.457 or it can be seen that the p-value is 0.000. The original sample value of 0.046 which shows the direction of influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest is not positive. The results of this study prove that the t-statistical value of self-efficacy on entrepreneurial interest is 2,963 or can be seen the p-value is 0.000. The original sample value of 0.308 which shows the direction of the influence of self-efficacy on positive entrepreneurial interest is influential. The results of this study prove that the t-statistical value of entrepreneurial knowledge and self-efficacy on entrepreneurial interest is 15,955 or can be seen the p-value is 0.000. The original sample value of 0.883 which shows the direction of influence of entrepreneurial knowledge and self-efficacy on positive entrepreneurial interest is influential. The results of this study prove that the t-statistical value of motivation moderating entrepreneurial knowledge to entrepreneurial interest is 1,512 or it can be seen that the p-value is worth 0,000. The original sample value of 0.193 which shows the direction of the influence of motivation to moderate entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest proved to have no effect. The results of this study prove that the t-statistic value of motivation moderates self-efficacy on entrepreneurial interest 2,169 or can be seen the p-value is 0.000. The original sample value of -0.254 which shows the direction of the influence of motivation to moderate entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest proved to be positively influential.

Keywords: Entrepreneurial Knowledge, Self-Efficacy, Motivation and Interest in Entrepreneurship.



I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia masih dapat dikatakan jauh dari titik sempurna, begitu banyak masalah ekonomi yang belum bisa teratasi yang semakin lama penyediaan lapangan pekerjaan yang terbatas di karenakan Indonesia merupakan salah satu Negara yang mempunyai jumlah Penduduk yang paling banyak di Dunia. dimana Indonesia termasuk urutan ke 4 di Dunia sesudah Amerika Serikat dalam jumlah penduduk terbanyak di Dunia.

Banyaknya jumlah penduduk di Indonesia, hal ini akan menyebabkan banyak orang yang belum mendapatkan pekerjaan untuk mencukupi kebutuhan hidup. Pada hakikatnya wilayah Indonesia memiliki kekayaan yang melimpah ruah, tanah yang subur dan sangat berpotensi untuk di kembangkan. Sebagai penerus bangsa Indonesia semua elemen masyarakat diwajibkan untuk meningkatkan dan menciptakan peluang usaha sehingga menurunkan angka pengangguran di Indonesia.

Pengangguran menjadi suatu masalah yang serius karena dapat berakibat pada keadaan Ekonomi masyarakat, karena pengangguran turut menyumbang pada tingginya angka kemiskinan di Indonesia (Aprilianty, 2012)

Salah satu usaha untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi tersebut adalah membuka lapangan pekerjaan dengan mengembangkan berbagai macam sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pertumbuhan minat berwirausaha di lingkungan masyarakat akan menciptakan *entrepreneur-entrepreneur* baru yang memiliki Visi dan Misi yang jelas di

masa akan datang, karena Kreatif dan Inovatif dalam menciptakan bisnis baru.

Minat berwirausaha merupakan sebuah kecenderungan dalam diri setiap individu yang tertarik dalam menciptakan suatu usaha dimana selanjutnya dapat mengatur, menanggung resiko, mengkorganisir, dan mengembangkan usaha yang telah didirikannya (Pratama & Widyastuti, 2021). Selain membuka dan menjalankan sebuah usaha wirausaha harus memiliki pengetahuan yang bisa mengembangkan usahanya supaya usaha yang di jalankan bisa bertahan dan bertahan lama. Dengan menciptakan kreatifitas dan inovatif dalam membuka usaha maka usaha tersebut akan selalu berkembang sehingga pendapatan yang di peroleh akan semakin banyak.

Pengetahuan kewirausahaan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan untuk menjalankan sebuah usaha. Secara umum, pengetahuan didefinisikan sebagai segala sesuatu yang diketahui atau dicapai yang di dapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengetahuan kewirausahaan adalah keseluruhan apa yang diketahui tentang segala bentuk informasi yang di olah dan berproses dalam ranah kognitif berupa ingatan dan pemahaman tentang cara berusaha sehingga menimbulkan keberanian mengambil resiko secara rasional dan logis dalam menangani suatu usaha (Pérez, 2017).

Selain Pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri mempunyai peran penting dalam minat berwirausaha, dengan demikian Efikasi diri merupakan keyakinan individu atas kemampuan yang dimiliki untuk



mengorganisasi dan melakukan serangkain tindakan yang diperlukan untuk mencapai tingkat kinerja yang ditentukan, serta menjadi dasar untuk menilai komitmen seseorang (Laia, 2022).

Faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah motivasi, Motivasi adalah suatu keadaan dalam pribadi seseorang untuk memajukan keinginan individu untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu sehingga capai ke tujuan. Motivasi adalah suatu kegiatan dengan Ikhlas dalam menjalankan usaha seoptimal mungkin dalam mencapai suatu tujuan di dalam organisasi yang akan di pengaruhi oleh kemampuan dalam berusaha dengan tujuan memuaskan suatu kebutuhan individu tersebut (Ardiyanti & Mora, 2019).

Minat berwirausaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah bagian terpenting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu dengan negara di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah ialah kegiatan Ekonomi rakyat yang berskala kecil dan menengah serta harus di lindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Inpres Nomor 10 tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah sebagai usaha produktif milik warga negara indonesia yang berbentuk badan usaha orang perorangan.

Pentingnya berwirausaha, demikian hal tersebut terdapat di suatu daerah Kelurahan Simpang Periuk Kecamatan Lubuklinggau Selatan II Kota Lubuklinggau, Sumatera Selatan dimana Sebagian penduduk daerah ada yang membuka berbagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah hal ini diketahui setelah melakukan observasi di Kantor

Lurah Kelurahan Simpang Periuk Kecamatan Lubuklinggau Selatan II memiliki hasil observasi yang dilakukan diperoleh Data Usaha Masyarakat yang ada di Kelurahan Simpang Periuk yaitu sebanyak 91 UMKM.

Hasil pengamatan berkait dengan Minat berwirausaha di temukan bahwa di kelurahan simpang periuk masyarakat belum sanggup secara maksimal dalam membangun Usaha Mikro Kecil dan Menengah, di karenakan kurang keterkaitan untuk berwirausaha di dalam diri masyarakat, masyarakat kurang senang terhadap kewirausahaan, seperti dalam membangun usaha masyarakat membuka usaha nya langsung tanpa ada perasaan senang dalam membuka usahanya dan Masyarakat kurang berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan dalam membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pengamatan juga berkaitan dengan Pengetahuan kewirausahaan di ketahui bahwa masyarakat kelurahan simpang periuk masih ragu untuk pengambilan resiko dalam berwirausaha, Masyarakat Kelurahan Simpang Periuk kurang dalam menganalisis peluang dalam wirausaha yang akan di bangun, dan masyarakat kelurahan simpang periuk rendah dalam merumuskan solusi dalam suatu masalah yang di hadapkan dalam membangun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Pengamatan juga berkaitan dengan Efikasi diri menunjukkan bahwa masyarakat kelurahan simpang periuk masih ada yang belum memiliki keyakinan bahwa mereka dapat memotivasi diri untuk membangun usaha mikro kecil dan menengah, masih ada masyarakat yang kurang percaya



diri bahwa dirinya mampu berusaha keras, gigih, dan tekun dan Masyarakat belum yakin bahwa dirinya mampu menghadapi rintangan dan hambatan dalam memulai membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

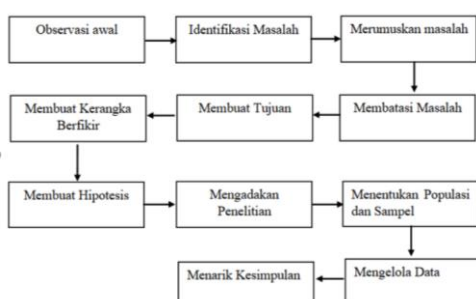
Pengamatan juga berkaitan dengan Motivasi menunjukkan bahwa Masyarakat Kelurahan Simpang Periuk masih ada masyarakat yang belum mempunyai keyakinan untuk melakukan kegiatan, kurang yakin untuk sukses dalam berwirausaha, dan masih ada masyarakat kurang dalam keuletan dalam berusaha.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi diri terhadap Minat berwirausaha dengan Motivasi sebagai variabel Moderasi di UMKM Kelurahan Simpang Periuk kota Lubuklinggau'.

II. METODOLOGI PENELITIAN

penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan (Wicaksana & Rachman, 2018)

Adapun prosedur - prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti secara ringkas di gambarkan sebagai berikut:



Adapun prosedur - prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti merangkum menggunakan Teknik Analisa data yaitu:

1. Uji Validitas

a. Validitas Konvergen (*Convergen Validity*)

Convergent Validity mengukur besarnya korelasi antar konstruk dengan variabel laten. Pengujian *convergent validity* dapat dilihat dari Faktor (LF) yang di hasilkan. Sesuai dengan aturan umum nilai *loading factor* > 0,7 adalah nilai ideal, artinya indikator dikatakan valid mengukur konstruk yang dibuat. Dalam penelitian empiris, maka nilai *loading factor* > 0,5 masih di terima. Bahkan, Sebagian ahli menerima 0,4. Nilai ini menunjukkan presentasi konstruk mampu menerangkan variasi yang ada di dalam indikator (Haryono, 2017).

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi tinggi (Habid, 2019).

Jika nilai AVE lebih tinggi dari pada nilai korelasi diantara konstruk, maka *validitas diskriminan* yang baik tercapai (Irwan & Adam, 2015).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah perubah atau konstruk.(Iii, 2020) Dalam mengukur reliabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksi dapat di lakukan dengan dua cara, sebagai berikut:



a) *Cronbach Alpha*

Cronbach Alpha merupakan uji yang di gunakan untuk menguji reliabilitas dalam konstruk yang akan di ukur. Cronbach alpha merupakan sensitive terhadap jumlah indikator/item dan cenderung mengestimasi terlalu rendah (underestimate) reliabilitas konsistensi internal. Dengan karakteristik seperti itu maka Cronbach alpha dapat di gunakan sebagai ukuran konservatif untuk reliabilitas (Sholihin, 2020)

3. Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

a. Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah mengukur validitas indikator reflektif sebagai pengukur variabel yang dapat dilihat dari outer loading dari masing-masing indikator variabel. Berdasarkan nilai estimasi model dapat diketahui bahwa semua nilai *loading faktor* menunjukkan nilai > 0.7 yang berarti nilai tersebut adalah valid atau bisa dijadikan sebagai data dalam model secara keseluruhan (Noviyanti & Nurhasanah, 2019).

b. Nilai *Loading Faktor*

Loading factor adalah angka yang menunjukkan korelasi antara skor suatu item pertanyaan dengan skor indikator konstruk indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai *loading factor* lebih besar 0,7 dikatakan valid. Dalam penelitian ini batas loading faktor yang digunakan sebesar 0,7 (Ghozali, 2021)

c. Nilai *Average Variance Extracted (AVE)*

Uji *Average Variance Extracted (AVE)* digunakan untuk mengetahui

apakah rata-rata variansi pada indikator di tiap-tiap variabel homogen atau tidak. Jika nilai *Average Variance Extracted (AVE)* diatas >0.5 , maka dapat dinyatakan bahwa setiap variabel telah memiliki *diskriminan validity* yang baik (Ghozali, 2021)

d. *Validitas Deskriminan*

Validitas diskriminan berhubungan dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi dengan tinggi. Validitas diskriminan terjadi bila dua instrumen yang berbeda yang digunakan untuk mengukur dua konstruk yang diprediksi tidak berkorelasi menghasilkan skor yang lebih baik dari pada konstruk lainnya (Ghozali, 2021)

4. Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Model Struktural (*Inner Model*) merupakan pengujian model struktural dilakukan dengan melihat nilai signifikan dan nilai R-Square untuk setiap variabel *laten independen* sebagai kekuatan prediksi dari mode structural (Ghozali & Latan, 2015)

a. *R Square*

Nilai ini merupakan koefisien determinan pada suatu konstruk endogen. Nilai R Square juga menjelaskan variasi dari variable eksogen terhadap variabel endogennya. Kekuatan penjelasan variasi tersebut dibagi ke beberapa kriteria yakni R Square sebesar 0,67 artinya kuat, 0,33 artinya moderat, dan 0,19 artinya lemah.

b. *Estimate For Path Coefficients*

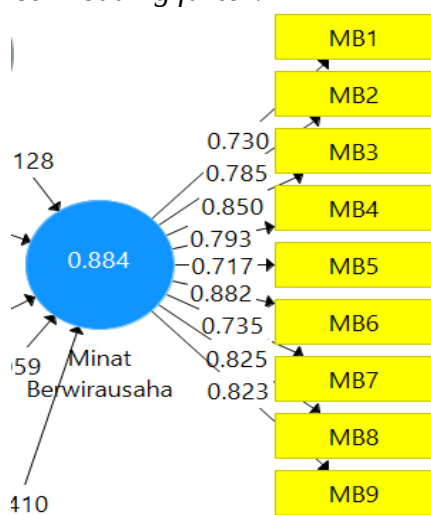
Suatu nilai koefisien jalur atau nilai yang menunjukkan besaran hubungan atau pengaruh *konstruk laten* dari suatu penelitian. Pengujian ini

dilakukan melalui suatu prosedur yang ada di *bootstrapping*.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Convergent Validity sebelum Modifikasi

Dapat diketahui bahwa uji *validitas konvergen* merupakan nilai *loading faktor* pada variabel *laten* dengan indikato-indikatornya. Nilai yang di harapkan melebihi dari angka > 0.7 atau sering digunakan batas 0.6, sebagai batasan minimal dari *loading faktor*.



Gambar 1. Output Pengujian Outer Model

Sumber : Data Diolah (2023)

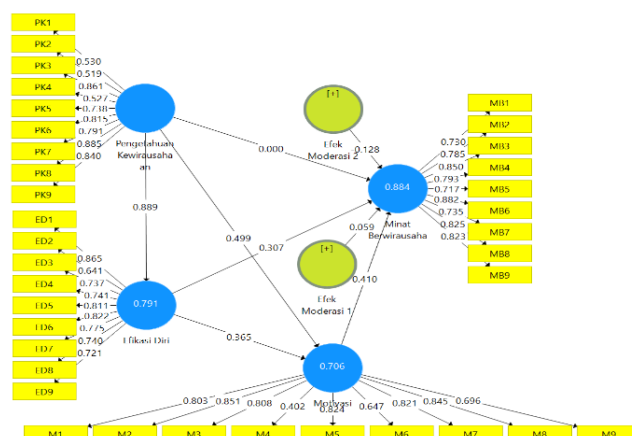
Berdasarkan Gambar 1 hasil penelitian ini di temukan indikator dari masing-masing variabel yang nilai dibawah 0,7 (tidak valid) estimasi *loading factor* yaitu:

1. Indikator dari variabel Minat Berwirausaha (MB) tidak mempunyai variabel tidak valid, semuanya valid.
2. 3 (tiga) indikator dari variabel

Pengetahuan Kewirausahaan (PK) yaitu PK1 dengan nilai 0.530 , PK2 dengan nilai 0,519 , PK4 dengan nilai 0.527.

3. 1 (satu) indikator dari variabel Efikasi Diri (ED) yaitu ED2 dengan nilai 0,641.
4. 3 (tiga) indikator dari variabel Motivasi (M) yaitu M4 dengan nilai 0.402 , M6 dengan nilai 0,647 , dan M9 dengan nilai 0.696.

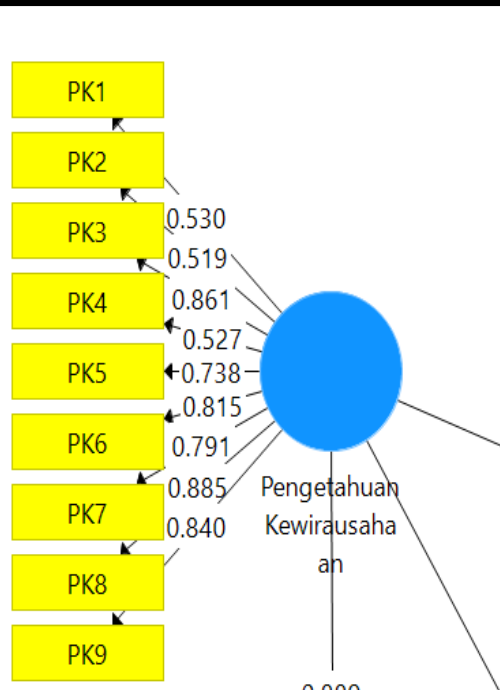
b. Variabel Y (Minat Berwirausaha)



Gambar 2. Output Y (Minat Berwirausaha)

Hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 2 di atas, dapat dilihat bahwa hampir seluruh indikator pada variabel minat berwirausaha memiliki nilai loading faktor lebih dari 0.6 yaitu 0.70 berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga memenuhi convergen validity.

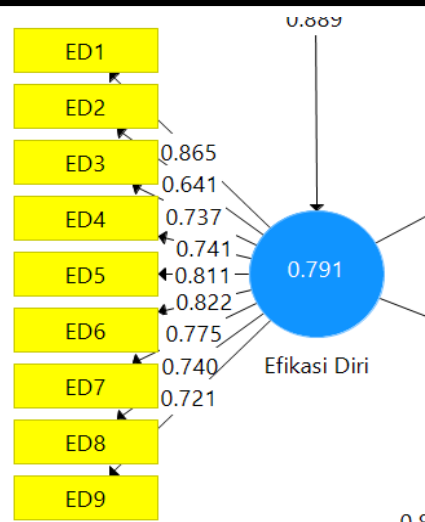
c. Variabel X_1 (Pengetahuan Kewirausahaan)



Gambar 3.OutputX₁
(Pengetahuan Kewirausahaan)

Hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 3 di atas, dapat dilihat bahwa hampir seluruh indikator pada variabel pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai loading faktor lebih dari 0.6 yaitu 0.70 berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga memenuhi convergen validity, kecuali nilai PK1, PK2, dan PK4 memiliki nilai loading lebih kecil dari 0.6 memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.

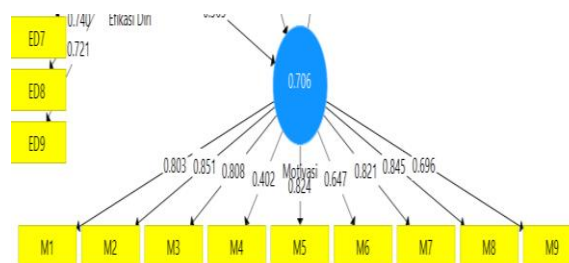
d. Variabel X₂ (Efikasi Diri)



Gambar 4.Output X₂ (Efikasi Diri)

Hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 4 di atas, dapat dilihat bahwa hampir seluruh indikator pada variabel efikasi diri terdapat nilai loading faktor lebih dari 0.6 yaitu 0.70 berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga memenuhi convergen validity, kecuali nilai ED2, memiliki nilai loading lebih kecil dari 0.6 memiliki tingkat validitas yang rendah sehingga indikator variabel tersebut perlu dieliminasi atau dihapus dari model.

e. Variabel M (Motivasi)



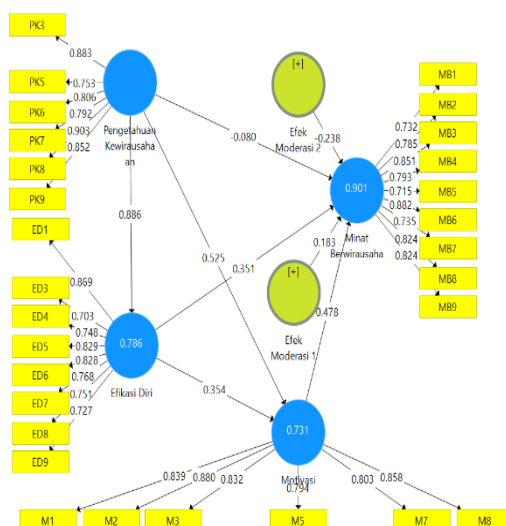
Gambar 5.Output M (Efikasi Diri)

Hasil pengolahan data dengan PLS yang terlihat pada gambar 5 di atas, dapat dilihat bahwa hampir seluruh indikator pada variabel motivasi memiliki nilai loading faktor lebih dari 0.6 yaitu 0.70 berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi sehingga memenuhi convergen validity.



2. Uji Convergent Validity setelah Modifikasi

Hasil kalkulasi dari skema model SmartPLS setelah indikator yang tidak memenuhi syarat nilai loading faktor dieliminasi atau dihapus, dalam gambar tersebut dapat dilihat nilai loading faktor indikator-indikator pada setiap variabelnya tidak ada yang di bawah 0.6 dengan demikian analisis dilanjutkan pada uji Diskriminan Validity.



Gambar 6. Output Outer Model PLS Modifikasi

Berdasarkan gambar 6 menunjukkan estimasi dari nilai outer loading indikator dari setiap variabel laten setelah dilakukannya modifikasi dengan mengeliminasi atau melakukan drooping pada variabel laten yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat validity convergen. Masing-masing nilai digambarkan pada table di bawah ini:

Tabel 1. Nilai Outer Model PLS , Modifikasi

Variabel	Indikator	Nilai Outer model PLS Modifikasi
Minat Berwirausaha (Y)	MB 1	0.732
	MB 2	0.785
	MB 3	0.851
	MB 4	0.793
	MB 5	0.715
	MB 6	0.882
	MB 7	0.735
	MB 8	0.824
Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	PK 3	0.883
	PK 5	0.753
	PK 6	0.806
	PK 7	0.792
	PK 8	0.903
	PK 9	0.852
Efikasi Diri (X ₂)	ED 1	0.869
	ED 3	0.703
	ED 4	0.748
	ED 5	0.829
	ED 6	0.828
	ED 7	0.768
	ED 8	0.751
	ED 9	0.727
Motivasi (M)	M 1	0.839
	M 2	0.880
	M 3	0.832
	M 5	0.794
	M 7	0.803
	M 8	0.858

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0, 2023

3. Uji Composite Reliability

Tabel 2. Nilai Composite Reliability

No		Composite Reliability
1	Minat Berwirausaha (Y)	0.939
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	0.931
3	Efikasi Diri (X ₂)	0.910
4	Motivasi (M)	0.932

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0, 2023

Hasil estimasi dari tabel 2 menunjukkan nilai *composite reliability* untuk semua variabel laten atau konstruk berada diatas 0.7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki realibilitas yang baik sesuai dengan batas nilai



minimum yang disyaratkan. Dimana nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory research* dan nilai 0.6-0.7 dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory research*. (Ghozali, 2021)

4. Uji Cronbach Alpha

Tabel 3. Cronbach Alpha

No		Cronbach's Alpha
1	Minat Berwirausaha (Y)	0.926
2	Pengetahuan Kewirausahaan (X ₁)	0.911
3	Efikasi Diri (X ₂)	0.885
4	Motivasi (M)	0.913

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0, 2023

Hasil estimasi dari tabel 3 menunjukkan nilai *composite reliability* untuk semua variabel laten atau konstruk berada diatas 0.7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki realibilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan. Dimana nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory research* dan nilai 0.6-0.7 dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory research* (Ghozali, 2021)

5. Nilai R2 (R-Squares)

Tabel 4. Nilai R2 (R-Squares)

No		R-Squares
1	Minat	0.901

	Berwirausaha (Y)	
2	Efikasi Diri (X ₂)	0.780
3	Motivasi (M)	0.733

Sumber : Pengolahan Data dengan SmartPLS 3.0, 2023

Hasil perhitungan R²-Squares untuk setiap variabel laten endogen dapat dilihat pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R-Squares minat berwirausaha berapa pada rentan 0.901 yang menunjukkan bahwa R² termasuk kuat dan nilai R-Square efikasi diri menunjukkan 0.780 dan untuk motivasi menunjukkan nilai 0.733. untuk menunjukkan kategori model nilai R² yaitu 0.75 (Kuat), 0.50 (Moderate) dan 0.25 (Lemah) (Ghozali, 2021).

6. Uji Hipotesis

Tabel 5. Nilai Path Coefficients

No		Original Sampel (o)	T Statist ics	P Values
1	Pengetahuan kewirausahaan → Minat berwirausaha	-0.046	0.457	0.648
2	Efikasi diri → Minat berwirausaha	0.308	2.963	0.003
3	Pengetahuan kewirausahaan dan Efikasi diri → Minat berwirausaha	0.883	15.955	0.000
4	Motivasi → Peng	0.193	1.512	0.131



	etahuan kewirau sahaan → Minat berwira usaha			
5	Motiva si →Efika si diri → Minat berwira usaha	-0.254	2.169	0.031

Sumber : *Pengelolaan Data dengan SmartPLS 3.0,2023*

Berdasarkan tabel 5 dapat di lihat bahwa Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha menunjukkan nilai kefisien jalur original sample estimasi sebesar -0,046 dengan signifikan diatas 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 0,457 dimana lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.662 nilai P-Value sebesar 0.648. Nilai P-value (0.000) > $\alpha = 5$.

Berdasarkan tabel 5 dapat di lihat bahwa Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha terbukti berpengaruh. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha menunjukkan nilai koefisien jalur *original sample* estimasi sebesar 0,308 dengan signifikan di bawah 5% yang di tunjukkan dengan nilai t – statistik 2.963 dimana lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.662. nilai P-Value sebesar 0.003. Nilai P- value (0.000) < $\alpha = 5$.

Berdasarkan tabel 5 dapat di lihat bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha terbukti berpengaruh. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri dengan Minat Berwirausaha menunjukkan nilai koefisien jalur *original sample* estimasi sebesar 0,883 dengan signifikan di bawah 5% yang di tunjukkan dengan nilai t – statistik 15.955 dimana lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.662. nilai P-Value sebesar 0.000. Nilai P- value (0.000) < $\alpha = 5$.

Berdasarkan tabel 5 dapat di lihat bahwa motivasi memoderasi pengetahuan kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha terbukti tidak berpengaruh. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha menunjukkan nilai kefisien jalur original sample estimasi sebesar 0.193 dengan signifikan diatas 5% dimana dengan nilai t- statistik 1,512 dimana lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.662 nilai P-Value sebesar 0.131. Nilai P-value (0.000) > $\alpha = 5$.

Berdasarkan tabel 4.18, dapat di lihat bahwa Motivasi memoderasi Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha terbukti berpengaruh. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa Motivasi memoderasi Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha menunjukkan nilai koefisien jalur *original sample* estimasi sebesar -0.254 dengan signifikan di bawah 5% yang di tunjukkan dengan nilai t – statistik 2.169 dimana lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.662. nilai P-Value



sebesar 0.031. Nilai P- value (0.000) < $\alpha = 5$.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis Penelitian ini menemukan, bahwa Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha nilai Negatif akan tetapi tidak signifikan dan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa ketika masyarakat ingin membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah mereka minim dengan pengetahuan kewirausahaan sehingga minat dalam berwirausaha sangat rendah.
2. Penelitian ini menemukan, bahwa Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha karena nilai positif dan signifikan sehingga terbukti berpengaruh. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa masyarakat mempunyai efikasi diri yang tinggi sehingga masyarakat mampu untuk membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
3. Penelitian ini menemukan, bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Berwirausaha nilai positif dan signifikan sehingga terbukti berpengaruh.. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa banyak masyarakat di Kelurahan Simpang Periuk banyak mempunyai pengetahuan kewirausahaan dan tinggi dengan efikasi diri sehingga masyarakat siap dan percaya untuk

membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan target yang sudah di persiapkan.

4. Penelitian ini menemukan, bahwa variabel motivasi memoderasi variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha terbukti tidak berpengaruh di karenakan nilai positif namun akan tetapi tidak signifikan. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa Masyarakat minim dengan motivasi untuk mencari pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga masyarakat dalam minat berwirausaha sangat rendah sehingga mereka tidak tertarik untuk membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
5. Penelitian ini menemukan, bahwa variabel motivasi memoderasi variabel efikasi diri terhadap minat berwirausaha nilai positif dan signifikan sehingga terbukti berpengaruh. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa masyarakat di Kelurahan Simpang Periuk sangat tinggi terhadap efikasi diri di setiap individual sehingga mereka yakin dan percaya diri dalam membuka Usaha Mikro Kecil dan Menengah dengan sukses dan berhasil sesuai yang di harapkan.

V. SARAN

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti menyumbangkan saran yang bisa dipertimbangkan bagi UMKM di Kelurahan Simpang Periuk Kota Lubuklinggau yaitu:

1. Bagi pelaku UMKM untuk mencapai keberhasilan dalam menjalankan usaha harus di tingkatkan dalam pengetahuan kewirausahaan agar



usaha usaha yang di jalankan berjalan dengan baik.

2. Selain itu setiap pelaku UMKM hendaknya untuk meningkatkan literasi dan perkembangan dalam usaha yang akan di rintis agar usaha yang di bangun sesuai dengan harapan dan berhasil.
3. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain sehingga hasil penelitian lebih menyeluruh dan diharapkan dapat melakukan pengujian dengan model yang lebih sempurna dan lebih dikembangkan, sehingga hasil penelitian dapat lebih memberi gambaran yang lebih baik.



VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aprilianty, E. (2012). *Pengetahuan Kewirausahaan , Dan Lingkungan the Effect of Entrepreneur Personality , Entrepreneurship Knowledge , and Environment on Entrepreneurial Interest*. 311–324.
- Ardiyanti, D. A., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha Dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i02.1413>
- Hidayat, A. R., Ninghardjanti, P., & Susantiningrum. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Administrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 6(2), 44–54. <http://jurnal.uns.ac.id/JIKAP>
- Hasniati, H., & Syahrudin, S. (2022). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(3), 541–550. <https://doi.org/10.35965/eco.v22i3.2014>
- Imam Ghazali, (2021). *Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 3*. (Badan Pene). Undip.
- Laia, S. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Motivasi Terhadap Kinerja USaha di TelukDalam (Studi pada Pelaku Usaha ONLINESHOP di Kelurahan Pasar Teluk Dalam). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 5, 67–79.
- Muhfud Sholihin, (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarPLS 7.0* (C. Mitak (ed.)).
- Nopriyato, H. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Perilaku Kewirausahaan*. 12–37.
- Noviyanti, R., & Nurhasanah, . (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Kompetensi Nelayan Di Teluk Banten: Menggunakan Partial Least Square-Structural Equation Modelling (Pls-Sem). *Marine Fisheries : Journal of Marine Fisheries Technology and Management*, 10(1), 33–44. <https://doi.org/10.29244/jmf.10.1.33-44>
- Oei, A., Sendow, G. M., & ... (2022). Pengaruh Motivasi dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi &Bisnis Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ...*, 10(4), 1007–1017. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43201%0Ahttps://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/download/43201/40152>
- Pratama, A. P., & Widyastuti, M. (2021). Minat Berwirausaha Dampak Efikasi Diri, Motivasi dan Lokus Kendali Pada Mahasiswa. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 19(2), 176–188. <https://doi.org/10.32524/jkb.v19i2.291>



- Pratiwi, N. A. (2021). *Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas dan Bisnis Islam IAIN Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare)*. (Vol. 2, Issue 2).
- Prianawati, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (Study Survey Pada Siswa Kelas XI SMK
- Raya, A. N. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Latar Belakang Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Tengah Situasi Pandemi (Sukabumi). *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 4(1), 48–60. <https://doi.org/10.23960/e3j/v4i1.4> 8-60
- Rahmad Solling Habid, S.E., M. . (2019). *STRUCTURAL EQUATION MODELING (SEM)* (S. N. Abiratno (ed.)).
- richard oliver (dalam Zeithml., dkk 2018). (2021). *Angewandte Chemie*
- Sholihin, M. (2020). *ANALISIS SEM-PLS dengan WapPLS 7.0 Edisi 2* (clara Mitak (ed.); 2nd ed.).